

Relawan Muhammadiyah Dampingi Warga Kelud Buka Puasa Bersama dan Penyerahan Bantuan Buku

Senin, 22-07-2014

Kediri – Kegiatan relawan dari berbagai unsur yang dimiliki Muhammadiyah mendampingi warga lereng Gunung Kelud masih terus dilakukan, khususnya berupa menyemarakkan suasana Ramadhan dan juga peningkatan kualitas kesiapsiagaan warga. Di desa Puncu Kab. Kediri, hari ahad (13 juli), relawan mengajak warga berbuka puasa bersama dirangkai dengan pembagian bingkisan dan bantuan buku untuk taman bacaan.

Menurut Aini, aktifis Nasyyiatul Aisyiyah Jatim yang selama ini menggerakkan relawan Muhammadiyah di Kab. Kediri, acara buka puasa diselenggarakan bersama warga dsn Laharpang, Desa Puncu, Kec. Puncu, Kab Kediri. Kegiatan yang dikhususkan untuk warga RT 1,2,3 ini diikuti ibu-ibu bersama anak-anak di Rumah Belajar Ceria. Rumah belajar yang dibangun relawan bersama warga pasca erupsi tersebut juga berfungsi sebagai tempat warga berkumpul mengadakan kegiatan. “Rumah belajar ini masih separuh jadi, tapi alhamdulillah sudah bisa berfungsi” kata Aini menambahkan.

Acara buka puasa bersama tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh Pimpinan Wilayah Nasyyiatul Aisyiyah Jatim dan Kab. Kediri yang diikuti kurang lebih 80 peserta. Acara diawali dengan ceramah agama singkat, dilanjutkan dengan buka puasa bersama dan pembagian bingkisan kepada ibu dan anak anak. “Warga berharap silaturahmi mereka tidak terputus walau kondisi sudah pulih, mereka ingin masih ingin sering berkumpul karena sudah menganggap seperti keluarga sendiri” kata Ibu Misrini, salah satu warga laharpang.

Disamping itu, pengelola Taman Bacaan berharap ada donasi untuk tambahan koleksi buku. “Mereka sudah merasa bosan karena bukunya terbatas, sampai kami membuat kegiatan lain supaya anak anak tetap berkunjung di taman baca” terang Lisa, pengurus taman bacaan. Pada kesempatan tersebut, diserahkan juga buku bacaan yang sebagian terdiri dari buku pelajaran SD bekas kepada pengelola taman baca.

Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) bersama LAZISMU sejak ada peringatan dari badan Geologi akan naiknya aktivitas Gunung Kelud, disaat terjadi letusan, hingga masa rehabilitasi bersama relawan Muhammadiyah di daerah mendampingi warga yang terdampak bencana. Bantuan pelayanan kesehatan, kebutuhan pengungsian, air bersih hingga kebutuhan masa rehabilitasi. Nasyyiatul Aisyiyah sebagai salah satu lembaga yang menggerakkan relawan Muhammadiyah berinisiatif untuk terus meningkatkan kualitas hidup pasca bencana beserta tingkat kesiapsiagaan warga di area rawan bencana dengan membuka taman bacaan. (arif)